

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena yang dialami subjek penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang didasarkan pada teori postpositivis, dan digunakan untuk mempelajari pada objek yang diamati, peneliti dijadikan sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih cenderung pada makna, keunikan, mengkonstruksi fenomena serta menemukan hipotesis dan tidak menekankan pada generalisasi.³⁵

Penelitian ini bersifat *field research* atau dikenal dengan penelitian lapangan, sehingga peneliti dapat terjun langsung kelapangan untuk melakukan penelitian dan pengamatan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang sumber data utamanya diambil dari lapangan, artinya untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah harus mengumpulkan data- data dari lapangan.³⁶

Penelitian ini termasuk kedalam kategori keilmuan sosial-budaya dimana realitas yang ada pada komunitas samin Kudus khususnya pada masyarakat samin dukuh mijen desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dimana hasil dari penelitian ini didapatkan dari observasi, wawancara, serta dokumentasi yang ada dilapangan. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena sedalam- dalamnya, karena semakin mendalam, teliti dan juga ter gali data yang didapatkan, maka semakin baik pula kualitas yang didapat dari hasil penelitian tersebut, sehingga kebenaran data dapat teruji kebenarannya secara nyata sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.³⁷

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2017). 9-10

³⁶ Supaat et al., "Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana," *Lpm*, 2018, 1–56.

³⁷ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus, 2021). 79

B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan tempat sebagai objek untuk memperoleh data dan juga untuk bahan pendukung penelitian, sehingga dapat tercapai tujuan dari suatu penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertempat di dukuh mijen Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kudus. Adapun waktu penelitian yakni selama kurang lebih 1 bulan untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai komunitas samin dukuh mijen yang hingga saat ini tidak menempuh pendidikan formal. Maka dari itu penelitian berusaha mengimplementasikan peraturan daerah nomor 2 tahun 2010 mengenai program wajib belajar 12 tahun dengan judul “Strategi Pemerintah Dalam Mengupayakan Program Wajib Belajar 12 Tahun Bagi Anak Warga Samin di Dukuh Mijen Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun 2023”.

C. Subyek Penelitian

Menurut Moelong subyek penelitian adalah seorang individu sebagai informan yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi terkait penelitian yang akan diteliti.³⁸ Adapun yang menjadi subyek penelitian ini sesuai dengan pembahasan mengenai “Strategi Pemerintah Dalam Mengupayakan Program Wajib Belajar 12 Tahun Bagi Anak Warga Samin di Dukuh Mijen Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun 2023” adalah warga samin Dukuh Mijen Desa Bulungcangkring yang mayoritas tidak bersekolah formal, pemerintah Desa Bulungcangkring, Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Jekulo, Kepala sekolah dan guru disekolah terdekat untuk memastikan ada atau tidak anak warga samin yang bersekolah di SD tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat secara langsung dari subyek penelitian. Pengambilan data diambil dari hasil wawancara kepada narasumber yaitu komunitas samin dukuh mijen Desa Bulungcangkring yang terdiri dari 5 kepala keluarga, pemerintah Desa Bulungcangkring, Koordinator Wilayah

³⁸ Farida Nugrahani, “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa” 1, no. 1 (2014). 120

Pendidikan Kecamatan Jekulo, Kepala sekolah dan Guru disekolah terdekat untuk memastikan bahwa ada atau tidak anak warga samin yang bersekolah di SD tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber ini adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan sebagai pelengkap data yang diteliti. Dalam pengambilan data dapat melalui berbagai literatur yang tersedia, seperti jurnal, buku, file, majalah dan berbagai pustaka yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti oleh peneliti.³⁹ Peneliti memperoleh data dari buku- buku dan jurnal tentang Strategi Pemerintah Dalam Mengupayakan Program Wajib Belajar 12 Tahun Bagi Anak Warga Samin di Dukuh Mijen Desa Bulungcangkring. Data yang dihasilkan digunakan untuk melengkapi hasil wawancara yang diperoleh dari warga samin mijen, pemerintah Desa Bulungcangkring, Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Jekulo, Kepala sekolah dan guru disekolah terdekat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dapat menggunakan beberapa metode yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang ada di lapangan. Teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati pendidikan komunitas samin dukuh mijen, agar mendapatkan data yang valid dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti. Adapun observasi yang digunakan peneliti merupakan observasi partisipatif yaitu peneliti termasuk bagian dari kelompok yang diteliti.⁴⁰ Namun observasi yang digunakan peneliti bersifat pasif dimana peneliti datang ke lokasi yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat kegiatan didalamnya.⁴¹

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah yang dilakukan dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁴² Metode wawancara dipakai

³⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2007).4

⁴⁰ Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*. 222- 224

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif Dan Konstruktif*.

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). 160

peneliti untuk mencari data serta mengali informasi mengenai strategi pemerintah dalam mengupayakan program wajib belajar 12 tahun bagi anak warga samin di Dukuh Mijen Desa Bulungcangkring.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terstruktur dengan mempersiapkan pertanyaan tertulis yang akan diajukan pada informan. Peneliti sudah melakukan wawancara dengan informan antara lain: komunitas samin dukuh mijen Desa Bulungcangkring yang terdiri dari 5 kepala keluarga, pemerintah Desa Bulungcangkring, Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Jekulo, Kepala sekolah dan Guru disekolah terdekat.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dimasa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dapat digunakan peneliti sebagai pelengkap data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dengan adanya sumber dokumentasi akan sangat membantu kreadibilitas hasil penelitian.⁴³ Dokumentasi ini dibutuhkan untuk memperkuat hasil penelitian tentang strategi pemerintah dalam mengupayakan program wajib belajar 12 tahun bagi anak warga samin di Dukuh Mijen Desa Bulungcangkring.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini bersifat kualitatif dan dapat diuji keabsahan datanya dengan uji kreadibilitas dengan cara sebagai berikut:⁴⁴

1. Perpanjangan Pengamatan

Teknik ini dilakukan secara langsung dilapangan. Semakin lama waktu pengamatan maka dapat diasumsikan bahwa data yang diperoleh akan semakin banyak yang dikumpulkan dan mendalam.⁴⁵ Peneliti melakukan observasi pada tanggal 20 Januari 2023 di dukuh mijen Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dimana komunitas samin bertempal tinggal dan akan dilakukan pengamatan lagi selanjutnya. Tujuannya untuk melengkapi kebenaran data yang telah ditemukan dilokasi dan

⁴³ Gunawan. 173- 183

⁴⁴ Diding Bajuri, "Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* VI, no. 1 (2013): 160–61.

⁴⁵ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2015). 280

menyempurnakan penelitian mengenai strategi pemerintah dalam mengupayakan program wajib belajar 12 tahun bagi anak warga samin di Dukuh Mijen Desa Bulungcangkring.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan untuk mengecek data sebagai sumber dengan cara dan waktu, untuk melengkapi kebenaran data demi kesempurnaan penelitian mengenai Strategi Pemerintah Dalam Mengupayakan Program Wajib Belajar 12 Tahun Bagi Anak Warga Samin di Dukuh Mijen Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun 2023. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan tiga jenis triangulasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber adalah peneliti mengecek kembali dan membandingkan data yang diperoleh dari informan yang berbeda. Untuk mengecek kebenaran data dapat dilakukan dari berbagai sumber seperti dari arsip, dokumen, hasil wawancara, observasi dan bisa juga dengan peneliti mencari informan lain sampai menemukan jawaban yang pasti kebenarannya.
- b. Triangulasi waktu adalah peneliti melakukan penelitian dengan waktu yang berbeda. Dalam hal ini penelitian tidak hanya sekali tetapi beberapa kali, karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi antara peneliti dan narasumber untuk menggali kebenaran informasi yang diinginkan.
- c. Triangulasi teknik adalah mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda untuk memperoleh kebenaran informasi.⁴⁶ Teknik yang digunakan berupa observasi, wawancara juga dokumentasi. Dengan datang langsung ke rumah- rumah komunitas samin dukuh mijen desa bulungcangkring agar mendapatkan kebenaran data yang diinginkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik ini dilakukan setelah selesai melakukan pengambilan data. Proses ini sangat penting, karena analisis data dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Jika data yang terkumpul

⁴⁶ Ulfatin. 278- 279

tidak dianalisis maka data tersebut dianggap tidak berguna.⁴⁷ Adapun Analisa data yang digunakan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Teknik reduksi data dapat diperoleh dengan cara merangkum, memilih dan juga memfokuskan pada hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan juga dari sumber data relevan mengenai strategi pemerintah dalam mengupayakan program wajib belajar 12 tahun bagi anak warga samin di Dukuh Mijen Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dikumpulkan kemudian dianalisis dan dikembangkan menjadi satu kesatuan yang runtut. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran lebih jelas tentang hasil observasi dan dapat memudahkan peneliti jika sewaktu-waktu data dibutuhkan.

2. Display data

Teknik display data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menyajikan data berupa uraian singkat maupun dalam bentuk matriks, grafik, tabel dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan. Data tersebut kemudian di korelasikan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga peneliti dapat mudah menyimpulkan hasil dari data yang di kumpulkan.

3. Verifikasi data

Teknik verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk menyimpulkan hasil dari penelitian pada proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan pada saat penelitian. Dalam menyimpulkan ini bisa berupa teks naratif dan saran yang di harapkan.

⁴⁷ Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa."169